



**CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY
ELING (Edukasi Keliling)**

ELING (Edukasi Keliling)

Disusun oleh:

1. Moch. Jaenal Arifin, SE., MM
2. Ade Syaiful Rohman, AMK
3. Arlina, AMK
4. Anita Destiasari, AMd. Keb
5. Ayu Sri Wahyuni, SKM

Diketahui / disahkan di:

Bandung, 5 September 2024

RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat

Direktur,



dr. Dewi Basmala, MARS

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

ELING (Edukasi Keliling)

1

RINGKASAN

Mengatasi masalah kesehatan masih menjadi sebuah tantangan serius di Indonesia. Kini setidaknya masih ada *triple burden* atau tiga masalah kesehatan penting terkait pemberantasan penyakit infeksi, bertambahnya kasus penyakit tidak menular dan kemunculan kembali jenis penyakit yang seharusnya telah berhasil diatasi.

RSUD Al Ihsan melalui Instalasi Promosi Kesehatan menginisiasi program inovasi ELING (Edukasi Keliling) yang merupakan program pemberdayaan masyarakat sekitar lingkungan RSUD Al Ihsan melalui kegiatan edukasi kesehatan pada kegiatan Posyandu, Sekolah, Pesantren, Majelis Ta'lim dan Tempat Kerja yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas Kesehatan masyarakat. inovasi ELING telah dilaksanakan sebanyak 80 kali dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 7.127 orang.

2 LATAR BELAKANG

Mengatasi masalah kesehatan masih menjadi sebuah tantangan serius di Indonesia. Kini setidaknya masih ada *triple burden* atau tiga masalah kesehatan penting terkait pemberantasan penyakit infeksi, bertambahnya kasus penyakit tidak menular dan kemunculan kembali jenis penyakit yang seharusnya telah berhasil diatasi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020 – 2024, terdapat 9 jenis penyakit prioritas dengan tingkat mordibitas dan tingkat mortalitas tertinggi serta pembiayaan Kesehatan yang tinggi secara nasional, yaitu : Penyakit Jantung, Penyakit Kanker, Diabetes Melitus, Penyakit Ginjal, Penyakit Hati, Stroke, Kesehatan Ibu dan Anak, TBC dan Penyakit Infeksi.

Berdasarkan data mordibitas tertinggi pasien yang berobat ke RSUD Al Ihsan tahun 2023 didominasi oleh penyakit jantung, kanker, Stroke, Diabetes Melitus, TBC, penyakit ginjal dan penyakit infeksi lainnya, hal ini menjadi tantangan dalam upaya promosi Kesehatan kepada masyarakat.

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas kesehatan masyarakat diperlukan upaya *promotif* dan *preventif* yang melibatkan semua elemen masyarakat. Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan turut bersinergi dalam upaya *promotif* dan *preventif* melalui Program Inovasi ELING (Edukasi Keliling) yang dijalankan oleh Instalasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS).

Inovasi ELING (Edukasi Keliling) dimulai pada tanggal 14 Februari 2023 merupakan program pemberdayaan masyarakat dengan edukasi langsung

kepada masyarakat sekitar lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan melalui kegiatan Posyandu, Sekolah, Pesantren, Majelis Ta'lim dan Tempat Kerja. Inovasi ELING (Edukasi Keliling) diharapkan mampu memberikan dampak dalam peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang untuk berperilaku hidup sehat.

3

TUJUAN

Inovasi ELING (Edukasi Keliling) dimulai pada tanggal 14 Februari 2023 secara spesifik diciptakan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Membantu untuk mempercepat pencapaian tujuan ketiga dari SDGs, yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk.
2. Meningkatkan literasi Kesehatan masyarakat
3. Meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat tentang kesehatan
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat melalui gerakan masyarakat hidup sehat.
5. Menurunkan angka kesakitan dan kematian
6. Meningkatkan usia harapan hidup

Adapun target pencapaian program inovasi Eling dalam sebulan adalah sebanyak 7 kegiatan, sehingga dalam setahun minimal tercapai 84 kegiatan.

4

LANGKAH-LANGKAH/TAHAPAN

Pelayanan inovasi ELING (Edukasi Keliling) dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Pertama, lakukan koordinasi dengan pihak instansi, baik itu sekolah, pesantren, posyandu, posbindu, perusahaan, majelis ta'lim atau lembaga lainnya yang akan dikunjungi.
- b. Kedua, lakukan koordinasi dengan narasumber yang akan memberikan edukasi, baik itu dokter umum, dokter spesialis, dokter subspesialis, apoteker, dietisien, perawat, atau tenaga professional lainnya.
- c. Ketiga, siapkan bahan materi yang akan disampaikan dalam edukasi serta sarana dan prasarana yang akan digunakan, seperti: infocus, layer infocus, tiang layar, terminal listrik, speaker, laptop, media edukasi (leaflet, flyer, power point, dan sebagainya)
- d. Keempat, melakukan edukasi kesehatan di instansi yang dipilih dengan rangkaian agenda sebagai berikut.
 - Registrasi peserta.
 - Pembukaan, diisi dengan sambutan dari pihak instansi dan pihak RSUD Al Ihsan.
 - Pre-test yang dilakukan dengan menanyakan kepada *audience* terkait materi yang akan disampaikan.
 - Penyampaian materi edukasi.
 - Sesi diskusi dan tanya jawab dengan peserta edukasi.
 - Post-test dengan menanyakan kembali pertanyaan yang sama dengan

yang ditanyakan di awal sesi.

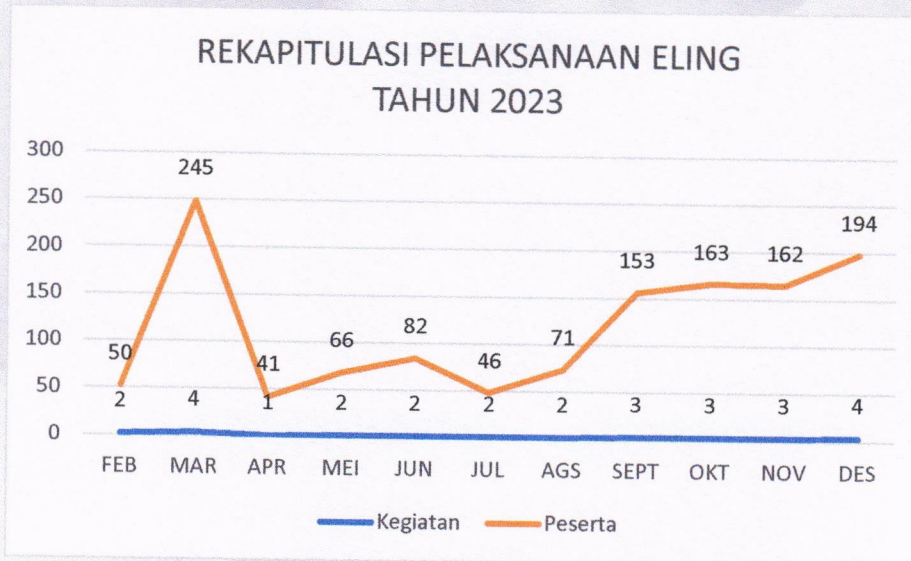
- Penutupan
- e. Kelima, menyusun laporan kegiatan yang mana isinya memuat: nama kegiatan, waktu pelaksanaan, tempat pelaksanaan, materi edukasi yang disampaikan, narasumber, jumlah peserta, dan dokumentasi kegiatan. Laporan ini dibuat setiap kali selesai kegiatan dan direkapitulasikan setiap bulan untuk menjadi bahan pembuatan laporan triwulan.
- f. Keenam, melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas ELING pada pelaksanaan selanjutnya.

5

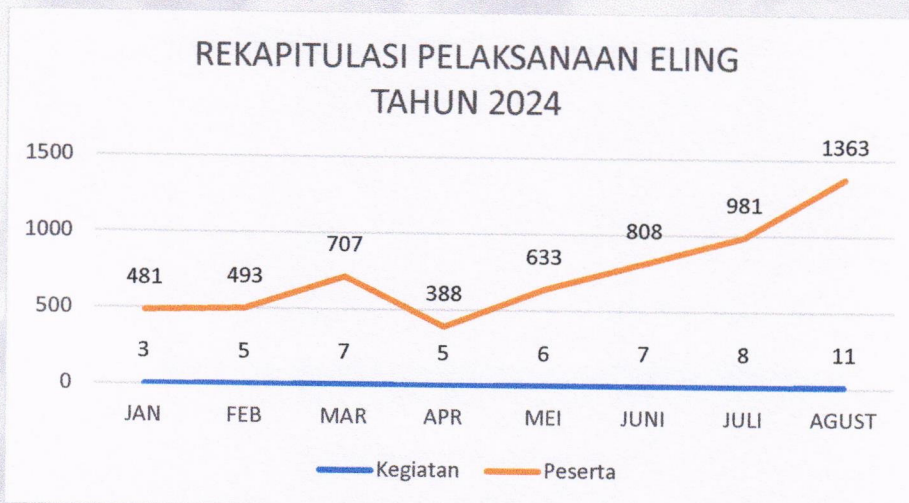
HASIL INOVASI.

Sejak diluncurkan pada tanggal 14 Februari 2023, inovasi ELING telah dilaksanakan sebanyak 80 kali dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 7.127 orang dimana pada tahun 2023 ELING terlaksana sebanyak 28 kegiatan dengan 1.273 penerima manfaat dan pada tahun 2024 terlaksana sebanyak 52 kegiatan dengan 5.854 penerima manfaat.

Inovasi ELING secara konsisten dilakukan dengan jadwal yang sudah ditetapkan setiap bulannya, diantaranya edukasi kepada kelompok majelis ta'lim dilaksanakan pada hari rabu setiap pekannya, edukasi kelompok pada pengunjung Posyandu dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali dalam sebulan, dan edukasi kepada siswa atau santri di lingkup sekolah atau pesantren dilaksanakan minimal 5 (lima) kali dalam setahun. Adapun rekapitulasi pelaksanaan ELING sejak Februari tahun 2023 hingga bulan Agustus tahun 2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 1 Rekapitulasi Pelaksanaan ELING Tahun 2023



Grafik 2 Rekapitulasi Pelaksanaan ELING Tahun 2024

Sejauh ini, pelaksanaan inovasi Eling mendapatkan sambutan yang baik dari masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah kegiatan dan penerima manfaat dari waktu ke waktu. Dengan adanya inovasi ELING, kehadiran RSUD Al Ihsan sebagai sarana fasilitas pelayanan kesehatan tidak hanya dirasakan oleh orang yang sakit tetapi juga manfaatnya dapat dirasakan juga oleh masyarakat sekitar lingkungan rumah sakit yang sehat, sehingga cita-cita tinggi Promosi Kesehatan untuk membuat orang sehat tetap sehat dan



mencegah adanya komplikasi pada orang sakit perlahan dapat diwujudkan. Kendati demikian, Kami memahami bahwa perubahan perilaku adalah sebuah proses panjang yang memerlukan banyak waktu sehingga dampaknya tidak akan bisa didapatkan secara *instan*. Oleh karena itu, kami akan tetap mengupayakan keberlanjutan program inovasi ELING ini agar semakin banyak masyarakat yang menerima manfaatnya dan secara kontinu merubah perilakunya dari yang awalnya tidak tahu kemudian menjadi tahu, setelah tahu kemudian mau untuk melakukannya, hingga akhirnya masyarakat secara mandiri mampu meningkatkan derajat kesehatannya.